

## **ABSTRAK**

Claudia Kinsky Irawan (01071170041)

### **PERBANDINGAN ADIKSI SMARTPHONE PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN ANGKATAN 2017 DENGAN DAN TANPA KELAINAN REFRAKSI**

(xv + 59 halaman : 6 tabel ; 3 bagan ; 6 lampiran)

Prevalensi kelainan refraksi mata di kalangan mahasiswa fakultas kedokteran masih cukup tinggi, yaitu sebesar 61,3% dengan prevalensi adiksi *smartphone* sebesar 81,3%. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa terdapat hubungan penggunaan *smartphone* dengan derajat miopia. Meskipun penggunaan *smartphone* berlebih dapat meningkatkan risiko seseorang terkena kelainan refraksi mata, terutama miopia, masih banyak masyarakat yang menggunakan *smartphone* secara berlebihan, terutama yang memiliki kelainan refraksi mata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adiksi *smartphone* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2017 dengan dan tanpa kelainan refraksi mata.

Penelitian ini menggunakan studi observasi dengan desain studi potong lintang. Total partisipan pada penelitian ini adalah 187 partisipan, dimana partisipan merupakan mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2017. Pengambilan data partisipan dilakukan dari bulan Februari hingga April 2020 menggunakan kuesioner *Smartphone Addiction Scale – Short Version* (SAS-SV). Data penelitian yang diperoleh ditabulasi dengan menggunakan Microsoft Excel dan dianalisa dengan metode *Chi-square* menggunakan *software SPSS* versi 25.

Dari 187 partisipan, terdapat 19 partisipan yang termasuk kategori kriteria eksklusi, sehingga terdapat 169 data partisipan yang dapat diolah dan dianalisa. Dari 169 data tersebut, terdapat 69,8% mahasiswa yang mengalami kelainan refraksi mata, 30,2% mahasiswa yang tidak mengalami kelainan refraksi mata, dan 59,8% yang mengalami adiksi *smartphone*. Dari hasil analisa statistik, terdapat perbandingan adiksi *smartphone* yang signifikan pada mahasiswa yang mengalami kelainan refraksi mata dan yang tidak mengalami kelainan refraksi mata. (*p value* = 0,004; OR = 2,670; 95% CI = 1,361 – 5,239)

Kata Kunci : Kelainan Refraksi Mata, Adiksi *Smartphone*, Mahasiswa Kedokteran

## **ABSTRACT**

Claudia Kinsky Irawan (01071170041)

### **COMPARISON OF SMARTPHONE ADDICTION AMONG MEDICAL STUDENTS OF UNIVERSITAS PELITA HARAPAN BATCH 2017 WITH AND WITHOUT REFRACTIVE ERRORS**

(xv + 59 pages ; 6 tables ; 3 figures ; 6 attachments)

*The prevalence of refractive errors among medical students is still quite high, which is 61,3% with the prevalence of smartphone addiction is 81,3%. The previous study stated that there was an association between smartphone usage with the degree of myopia. Despite excessive usage of smartphone might increase the risk of someone is having the refractive errors, there are still many people who use smartphone excessively, especially those who have refractive errors. This study aims to determine the smartphone addiction among the medical students of Universitas Pelita Harapan batch 2017 with and without refractive errors.*

*This study uses observational study with cross-sectional study design. There are 187 participants in this study, whereas the participants are the medical students of Universitas Pelita Harapan batch 2017. The data retrieval was started from February until April 2020 using Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS-SV) questionnaire. The retrieved data was tabulated using Microsoft Excel and analyzed with Chi-square methods using SPSS software version 25.*

*From 187 participants, there are 19 excluded participants, therefore, there are 169 participants data that can be processed and analyzed. From 169 data, there are 69,8% medical students with refractive errors, 30,2% medical students without refractive errors, and 59,8% medical students that addicted to smartphone. Based on the analysis results, there are significant comparison of smartphone addiction among medical students of Universitas Pelita Harapan batch 2017 with and without refractive errors. (p value = 0,004; OR = 2,670; 95% CI = 1,361 – 5,239)*

*Keywords : Refractive Errors, Smartphone Addiction, Medical Students*